

Analisis Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Operasional pada PT AlloBank Indonesia, Tbk

Talitha Afrah Rafania^{1*}, Nura Anggraeny², Kinanti Dara Putri³, Azzahra Verdi⁴, Syti Sarah M⁵
¹²³⁴⁵Universitas Pendidikan Indonesia

^{1*}Corresponding Author: talitharafania@upi.edu

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing whether the Liability and Equity factors affect Operational Profit at PT.Allo Bank Indonesia. In this analysis, using a quantitative approach which uses secondary data collected from the quarterly financial reports of PT. AlloBank Indonesia, Tbk. from 2015 to 2022. The data was analyzed using descriptive analysis techniques, multiple linear regression analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of the study show that partially Liabilities do not have a significant effect while Equity has a positive relationship and has a significant effect on Operating Income. Taken together, the Liability and Equity Variables have a significant impact on operating profit with an adjusted R square of 10.3%. However, this study has limitations on the representativeness of the secondary data which will affect the results of the analysis so that for future researchers, it is advisable to use more complete data and consider the measurement of relevant additional variables.

Keywords: Equity, Liability, Operating Profit

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis apakah faktor Liabilitas dan Ekuitas mempengaruhi Laba Operasional pada PT.Allo Bank Indonesia. Dalam analisis ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dimana menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan triwulan PT AlloBank Indonesia, Tbk. dari tahun 2015 hingga 2022. Data tersebut di analisis dengan teknik analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan jika secara parsial, Liabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan sementara Ekuitas memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan pada Laba Operasional. Secara Bersama-sama, Variabel Liabilitas dan Ekuitas memiliki dampak signifikan pada laba operasional dengan nilai adjusted R square sebesar 10,3%. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan representativitas data sekunder yang akan berpengaruh pada hasil analisis sehingga untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan data yang lebih lengkap serta mempertimbangkan pengukuran variable-variabel tambahan yang relevan.

Kata kunci: Ekuitas, Liabilitas, Laba Operasional

PENDAHULUAN

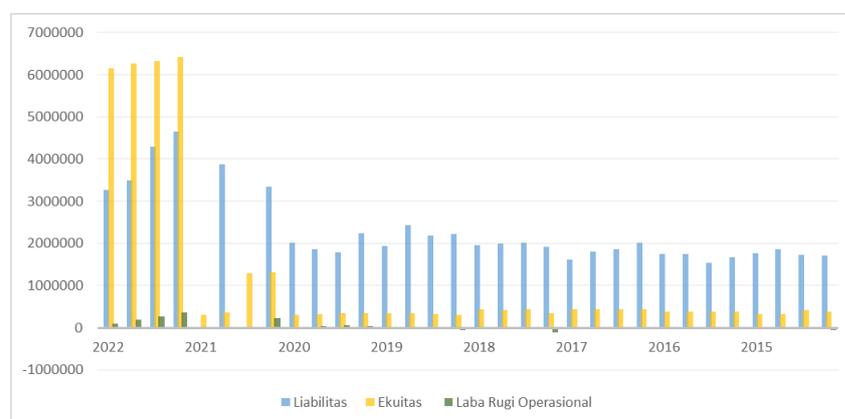
Di era globalisasi yang semakin berkembang pesat, perusahaan perbankan menjadi salah satu bidang yang penting dalam mendorong kemajuan ekonomi. Tujuan utama bank dalam melakukan aktivitas bisnisnya adalah untuk mendapatkan keuntungan. Dengan mendapatkan profit maka selain perusahaan tetap survive, profit yang tinggi dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan serta meningkatkan kepercayaan para nasabah.

Kinerja keuangan bank dapat dijadikan indikasi suatu bank yang baik. Kinerja keuangan bank dapat dievaluasi dengan menggunakan laporan keuangan yang dianalisis menggunakan teknik tertentu seperti analisis laba/rugi operasi. Dimana efisiensi kinerja suatu bank dapat diukur dengan analisis tersebut. (Zahro, 2022). Laporan laba/rugi operasional adalah laporan keuangan yang berisikan tentang kinerja keuangan unit bisnis dalam satu periode akuntansi. Untuk dapat meningkatkan laba operasional, suatu perusahaan

dapat memperbesar total Aset. Total Aset dapat dilihat dari Total Ekuitas ditambah dengan Total Liabilitas. Diantara faktor yang mempengaruhi laba operasional yaitu Ekuitas atau modal, Bank yang memiliki modal yang besar menunjukkan kondisi keuangan bank yang kuat.

Hal ini memungkinkan dana yang tersedia dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan juga dapat menjadi indikator kesehatan kinerja bank (Kasmiri & Nurjanaman, 2021). Sedangkan, Liabilitas atau kewajiban merupakan dana yang dipinjam dari pihak ketiga yang harus terselesaikan dalam periode tertentu sesuai waktu yang telah disepakati (Maryanti & Widodo, 2020) . Bank dapat memanfaatkan kewajiban tersebut sebagai sumber dana. Tingginya risiko utang yang dimiliki oleh perusahaan, akan menyebabkan semakin besar kemungkinan bagi manajemen untuk meningkatkan laba di periode saat ini. Laba yang meningkat dapat dijadikan indikator bagi investor dan kreditur untuk melakukan invesatsi. (Maqfiroh & Kusmuriyanto, 2018).

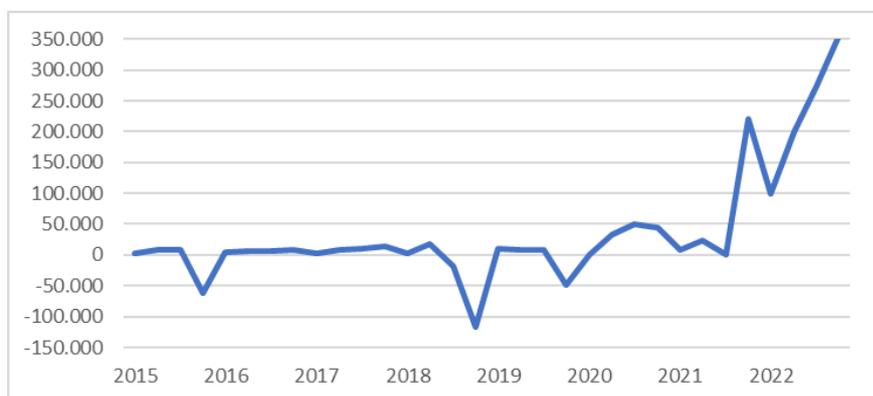
Kemajuan pesat terjadi hampir semua bidang yang ditandai dengan terdigitalisasinya tiap proses bisnis. Transaksi digital tentu saja memudahkan jalannya transaksi serta memberikan efisiensi bagi penggunaanya. Ditambah lagi, perkembangan yang begitu pesat pada transaksi digital seperti e-wallet atau dompet digital yang ditandai dengan menjamurnya aplikasi dompet digital. Begitupun dengan hadirnya bank digital seperti PT AlloBank Indonesia yang senantiasa responsif terhadap perkembangan dan ketatnya persaingan industri.



Gambar 1. Total Liabilitas, Ekuitas, dan Laba/Rugi Operasional PT AlloBank Indonesia (Angka disajikan dalam juta rupiah)

Dari tabel di atas, dapat dilihat jika liabilitas bersifat fluktuatif namun terjadi kenaikan pada triwulan I tahun 2021 sebesar 1,324,541 milyar. Begitupun dengan nilai ekuitas yang menunjukkan trend fluktuatif namun tetap meningkat di sepanjang tahun. Kenaikan tertinggi terjadi ditahun 2022 dengan jumlah sebesar 6,098,191 Milyar. Selain itu, pada tahun 2015 triwulan IV PT Allo Bank mengalami rugi operasional sebesar 61,604 Juta dikarenakan tingginya beban bunga dan beban operasional selain bunga salah satunya biaya tenaga kerja sehingga pendapatan yang diperoleh lebih kecil.

Sama halnya pada tahun 2018, pada triwulan II laba menunjukkan peningkatan namun pada triwulan III dan IV malah terjadi rugi yang diiringi dengan menurunnya nilai ekuitas dan liabilitas. Kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2022 ketika nilai penghasilan komprehensif meningkat (ekuitas) yang berdampak pada naiknya laba operasional sebesar 355,867 milyar.



Gambar 2. Laba/Rugi Operasional per Triwulan PT. AlloBank Indonesia
(Angka disajikan dalam juta rupiah)

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan perkembangan Laba/Rugi Operasional PT. AlloBank Indonesia selama 7 tahun terakhir menunjukkan jika laba operasional berfluktuatif atau berubah-ubah. Pada tahun 2015, terlihat jika laba operasional mengalami peningkatan di triwulan I hingga III namun mengalami kerugian pada triwulan IV.

Tahun 2016, terjadi kenaikan dari tahun 2015 namun pada triwulan III penurunan laba. Memasuki tahun 2017, penurunan laba operasional terjadi pada triwulan I namun mengalami kenaikan pada triwulan berikutnya. Pada tahun 2018 yang menunjukkan laba operasional kembali menurun pada triwulan I bahkan mengalami kerugian pada dua triwulan terakhir. Sama halnya pada saat Indonesia dilanda wabah covid-19 tahun 2019-2020, laba operasional menunjukkan trend yang menurun bahkan minus. Berbeda dengan tahun sebelumnya, di tahun 2021-2022, laba operasional PT AlloBank Indonesia mulai meningkat dan bernilai positif. Dapat disimpulkan jika laba operasional yang didapat PT. AlloBank Indonesia selama 7 tahun mengalami fluktuasi. Menurut (Wirata et al., 2021) Pertumbuhan laba yang tidak stabil akan mempengaruhi pada kinerja saham perusahaan.

Penelitian terdahulu pada umumnya telah menemukan korelasi antara Ekuitas dan Liabilitas terhadap Laba, namun penelitian - penelitian yang ada masih terbatas khususnya pada konteks laba komprehensif atau laba bersih menggunakan rasio profitabilitas sedangkan untuk Laba Operasional masih jarang dilakukan. Dengan demikian, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah faktor Ekuitas dan Liabilitas yang dimiliki PT. AlloBank Indonesia berpengaruh Laba operasional.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Liabilitas

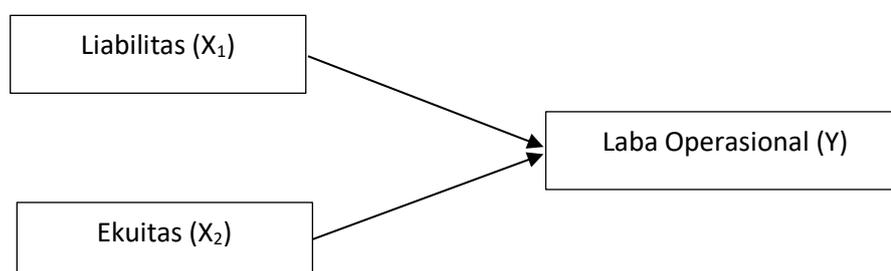
Liabilitas atau kewajiban merupakan dana yang dipinjam dari pihak ketiga yang harus terselesaikan dalam periode tertentu sesuai waktu yang telah disepakati (Maryanti & Widodo, 2020). Peningkatan atau penurunan laba suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh liabilitas. Hutang dapat dijadikan sumber pendanaan bagi kegiatan operasional hingga investasi bagi perusahaan. Menurut Kasmir (2010:195) dalam penelitian (Handayani, 2018) Jika hutang yang diterima perusahaan meningkat maka hal tersebut diharapkan dapat memberikan efek positif terhadap peningkatan laba. Semakin besar hutang perusahaan akan berimplikasi pada tingginya kewajiban yang harus dibayar, yang mencerminkan suatu perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya sehingga dapat disimpulkan jika peningkatan hutang akan mempengaruhi terhadap tinggi atau rendahnya laba yang akan peroleh perusahaan.

Ekuitas

Ekuitas diperoleh dari selisih antara asset dan liabilitas. Ekuitas disebut juga dengan modal atau setoran awal sebagai pendanaan oleh pemilik saham. Bank yang memiliki modal yang besar menunjukkan kondisi keuangan bank yang kuat. Hal ini memungkinkan dana yang tersedia dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan juga dapat menjadi indikator kesehatan kinerja bank (Kasmiri & Nurjanaman, 2021).

Laba/Rugi Operasional

Laba Operasional didapat dari selisih antara total penjualan dengan beban atau biaya-biaya operasional yang dikeluarkan suatu perusahaan. Pendapatan yang lebih besar daripada beban akan menghasilkan laba, sebaliknya perusahaan yang menghasilkan beban operasional lebih tinggi dari pendapatan akan memperoleh rugi. Ada beberapa jenis laba, salah satunya laba operasional yang diperoleh suatu perusahaan selama kegiatan operasional berlangsung. Laba dapat dijadikan sebagai indikator kinerja efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan yang akan berguna dalam pengambilan keputusan (Naryono, 2019).



Gambar 3. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbasis kuantitatif. Dimana data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan triwulan tahun 2015-2022 PT AlloBank Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan menerapkan teknik sampel

jenuh yaitu sampel diambil dari keseluruhan populasi yang tersedia jika total populasi yang ada kurang dari 100 data (Arikunto, 2012). Analisis data dilakukan dengan metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda, Uji deskriptif, Uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan software SPSS.

Regresi linier dapat digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dan seberapa signifikan pengaruh tersebut. Dalam penelitian ini, Liabilitas dan Ekuitas merupakan variabel independen, sedangkan variabel dependen adalah variabel Laba Operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Variabel liabilitas memiliki nilai minimum berkisar dari 1.543.334 dan maksimum 5.611.495 dengan nilai rata-rata 2.360.577 dan nilai standar deviasi sebesar 956.673. Variabel ekuitas kemudian memiliki nilai minimum 299.765, nilai maksimum 6.315.107, rata-rata 1.000.237, dan nilai standar deviasi 1.761.197. Sedangkan variabel laba rugi memiliki rentang nilai minimal Rp 830, maksimal Rp 274.054, rata-rata Rp 45.655, dan standar deviasi Rp 69.330.

Tabel 1. Analisis Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximun	Mean	Std. Deviation
Liabilitas	31	1543334.00	5611495.00	2360577.000	956673.2695
Ekuitas	31	299765.00	6315107.00	1000237.194	1761197.561
Laba Rugi	31	830.00	274054.00	45655.2581	69330.75132
Valid N (listwise)	31				

Sumber : Data Olahan SPSS

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	83.52474530
	Absolute	.229
	Positive	.229
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS

Nilai signifikansi dari one sample Kolmogorov-Smirnov adalah 0,078, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Colinerity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-24167.459	22612.212		-1.069	.294		
	Liabilitas	.019	.010	.267	1.940	.062	.713	1.402
	Ekuitas	.024	.005	.612	4.438	.000	.713	1.402

a. Dependent Variable: Laba Rugi

Sumber : Data Olahan SPSS

Hasil Tabel 3 yang menunjukkan jika nilai VIF tiap variabel memungkinkan untuk ditarik kesimpulan bahwa data yang diteliti tidak multikolinear. Ketika nilai VIF suatu variabel kurang dari 5, berarti tidak ada indikasi yang jelas bahwa variabel tersebut multikolinier secara signifikan.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 ^a	.163	.103	29753.33152	2.233

a. Predictors: (Constant, Ekuitas, Liabilitas)

b. Dependent Variable: Laba Rugi

Sumber : Data Olahan SPSS

Hasil output uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai dw model regresi adalah 2,233. Berdasarkan tabel Durbin Watson diketahui jika nilai nilai du 1,5701 dan 4-du adalah 2,4299. Hal ini menunjukkan jika nilai Durbin Watson berada diantara du dan 4-du (1,5701 < 2,233 < 2,4299) sehingga dapat disimpulkan data tidak memiliki persoalan autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser

Tabel 5. Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-24167.459	22612.212		-1.069	.294		
	Liabilitas	.019	.010	.267	1.940	.062	.713	1.402
	Ekuitas	.024	.005	.612	4.438	.000	.713	1.402

Sumber : Data Olahan SPSS

Hasil uji glesjer pada Tabel 5 menunjukkan jika variabel independen Liabilitas dan Ekuitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika data penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Spearman Rho

Tabel 6. Uji Spearman Rho
Correlations

			Liabilitas	Ekuitas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Liabilitas	Correlation Coefficient	1.000	.142	-.166
		Sig. (2-tailed)	.	.448	.372
		N	31	31	31
	Ekuitas	Correlation Coefficient	.142	1.000	.070
		Sig. (2-tailed)	.448	.	.708
		N	31	31	31
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.166	.070	1.000
		Sig. (2-tailed)	.372	.708	.
		N	31	31	31

Sumber : olahan data sekunder dari SPSS 21

Dalam uji Spearman Rho, kedua variabel menunjukkan nilai sig lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan jika data yang digunakan tidak ada permasalahan heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 7. Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-24167.459	22612.212		-1.069	.294		
	Liabilitas	.019	.010	.267	1.940	.062	.713	1.402
	Ekuitas	.024	.005	.612	4.438	.000	.713	1.402

a. Dependent Variable: Laba Rugi

Sumber : Data Olahan SPSS

Laba Operasional tidak dipengaruhi oleh Variabel Liabilitas secara signifikan. Hal ini dibuktikan dari nilai sig 0.062 > 0.005 serta nilai t_{hitung} 1,940 yang lebih rendah dari t_{tabel} 2,04. Sedangkan Variabel Ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai sig 0.000 < 0.005 serta nilai t_{hitung} 4,436 > t_{tabel} 2,1048. Selain itu, Variabel Ekuitas juga memiliki hubungan yang positif terlihat dari nilai koefisien 0.024.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89497505849	2	44748752924	22.904	<,001 ^b
	Residual	54705086519	28	1953753090		
	Total	1.442E+11	30			

a. Dependent Variable: Laba Rugi Operasional

b. Predictors: (Constant), Ekuitas, Liabilitas

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan Tabel 8 Variabel Ekuitas dan Liabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Operasional dengan $\text{sig } 0.001 < 0.005$ dan $F_{\text{hitung}} 22,904 > F_{\text{tabel}} 3,34$.

Koefisien Determinasi (R)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.404 ^a	.163	.103	29753.33152	2.233

a. Predictors: (Constant), Ekuitas, Liabilitas

b. Dependent Variable: Laba Rugi

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 9 nilai adjusted R square adalah 0,103 atau 10,3%. Laba operasional dapat dipengaruhi oleh total liabilitas dan ekuitas dipengaruhi oleh total liabilitas dan ekuitas, sedangkan 89,7% s dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Pengaruh Liabilitas terhadap Laba Operasional PT.AlloBank Indonesia

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, Liabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Operasional pada PT. AlloBank Indonesia dimana nilai sig yang dihasilkan sebesar $0.062 > 0.005$, maka hipotesis pertama ditolak. Penelitian yang dilakukan oleh vera handayani dan mayasari (2018) serta penelitian yang dilakukan oleh zubir (2021) menunjukkan jika peningkatan/penurunan laba tidak dipengaruhi secara signifikan oleh faktor hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan risiko yang ditimbulkan jika suatu perusahaan memakai dana dari pihak luar serta perkembangan perusahaan akan menjadi terhambat yang pada akhirnya dapat membuat keraguan para investor untuk tetap menyuntikkan tambahan modal.

Pengaruh Ekuitas terhadap Laba Operasional PT AlloBank Indonesia

Secara parsial, Laba Operasional dapat dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh variabel Ekuitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.000 < 0.005$ serta nilai koefisien yang positif yang berarti peningkatan Ekuitas akan diringi dengan peningkatan Laba Operasional begitupun sebaliknya sehingga hipotesis kedua dapat diterima . Hal ini sesuai Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kasmiri & Nurjaman (2021) dimana tingginya nilai Ekuitas yang dimiliki oleh suatu bank akan meningkatkan laba yang diperoleh karena memungkinkan dana/modal yang tersedia dapat digunakan untuk penetapan batas maksimum menyalurkan pembiayaan.

Pengaruh Ekuitas dan Liabilitas terhadap Laba Operasional PT.AlloBank Indonseia

Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel independent Ekuitas dan Liabilitas secara Bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent yaitu Laba Operasional. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai $F_{\text{hitung}} 22,904 > F_{\text{tabel}}$

3,34 dan nilai sig <0.001. Oleh karena itu, H_0 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel Liabilitas dan Ekuitas ditolak. Untuk dapat meningkatkan laba operasional suatu perusahaan harus mempertimbangkan besarnya total Liabilitas dan Ekuitas yang dimiliki.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Dari hasil penelitian, dapat ditarik suatu kesimpulan jika secara parsial variabel liabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional pada PT. AlloBank Indonesia sedangkan variabel Ekuitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Secara Simultan Ekuitas dan Liabilitas berpengaruh terhadap Laba Operasional PT. AlloBank Indonesia. Hal ini disebabkan jika apabila perusahaan mengambil hutang akan menghambat perkembangan perusahaan sedangkan semakin tinggi modal yang ada akan meningkatkan laba operasional suatu perusahaan.

Namun, hasil penelitian R square yang rendah, yaitu sebesar 10,3% menunjukkan bahwa rendahnya persentase liabilitas dan ekuitas yang memengaruhi laba rugi operasional PT. AlloBank Indonesia serta keterbatasan representativitas data sekunder yang akan berpengaruh pada hasil analisis menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Penting untuk diingat bahwa faktor-faktor lain di luar variabel tersebut juga dapat mempengaruhi laba rugi operasional perusahaan. Dalam konteks ini, penting bagi manajemen perusahaan untuk memahami hubungan antara total liabilitas dan ekuitas dengan laba operasional, serta mengambil tindakan yang tepat untuk mengelola faktor-faktor ini secara efektif. Terdapat faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap laba operasional perusahaan. Oleh sebab itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menganalisis faktor-faktor lain baik secara internal maupun eksternal apa saja yang dapat mempengaruhi laba operasional suatu perusahaan dan untuk mendapatkan kajian yang lebih dalam serta menyeluruh terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja keuangan PT. AlloBank Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, M. S. (2023). *Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Tahun 2017-2020* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Chandrasari, A. K. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada PT Bank Central Asia Tbk (Bca)). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Dayanti, R., & Indrarini, R. (2019). Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 163-182. <https://doi.org/10.46899/jeps.v3i2.159>
- Dewi, I. G. A. R., Rahindayati, N. M., & Permanakusuma, M. L. (2019). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(4), 550-575.
- Dewi, M. (2018). Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan du pont system pada PT. Indosat, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2(2), 117-126.

- Halawa, L., & Purba, N. M. B. (2020). Pengaruh Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(3), 104-113.
- Handayani, V. (2018). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 18(1). <https://doi.org/10.30596/jrab.v18i1.2048>
- Kasmiri, K., & Nurjaman, K. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Ekuitas Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 102-118. <https://doi.org/10.35194/eeeki.v1i1.1140>
- Khotijah, S., & Sugiono, A. (2021). Pengaruh Fee Based Income Dan Interest Income Terhadap Pendapatan Perusahaan (Studi Empiris Bank BUMN Indonesia Periode 2010-2019). *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(01), 23-34. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.23-34>
- Naryono, E. (2019). Dampak Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Operasi Pada PT. Holcim Indonesia, Tbk. *Digital Economic, Management and Accounting Knowledge Development (DEMAND)*, 1(2), 1-14. <https://doi.org/10.46757/demand.v1i2.86>
- Nurlita, S., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2). <https://doi.org/10.30656/jm.v10i2.2665>
- Maryanti, E., & Widodo, H. (2021). Buku Ajar Akuntansi Aset, Liabilitas Dan Ekuitas. *Umsida Press*, 1-117. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-98-8>
- Pramana, D., & Setyadi, B. (2021, September). Pengaruh ukuran perusahaan dan laba rugi operasi perusahaan terhadap manajemen laba. *In Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan-Sinta 4* (Vol. 11, No. 1, pp. 1-12).
- Wardoyo, D. U., Putri, E. A., & Hasani, N. A. (2022). Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba. *Syntax Idea*, 4(2), 317-327.
- Warta, I. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas dan Operasioal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Empiris Pada BRI Syariah). *Journal Development*, 8(1), 90-95. <https://doi.org/10.53978/jd.v8i1.151>
- Warta, I., Harly, A. Y., Kurniasih, E. T., & Herlin, F. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas dan Kaitannya Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 (Studi kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia). *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 8(2). <https://doi.org/10.29406/jpr.v8i2.3078>
- Wiryanti, T. (2022). Pengaruh Aset, Ekuitas dan Liabilitas Terhadap Laba PT Aneka Tambang Tbk Jakarta. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 11-16. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no2.253>
- Zahroh, S. (2022). *Pengaruh Pendapatan Bunga dan Pendapatan Non Bunga Terhadap Laba Operasional Bank Rakyat Indonesia Periode 2016-2021* (Doctoral dissertation, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).